

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada An.A dengan diagnosa medis Broncopneumonia di ruang Nicu RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong. Menggunakan proses keperawatan yang terangkai dari pengkajian, perumusan masalah, diagnosa keperawatan, pelaksanaan keperawatan serta evaluasi, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kasus kelolaan pada An.A dengan diagnosa Broncopneumonia. Pada pengkajian tanggal 08 Desember 2022 didapatkan data :

Keadaan umum sedang, kesadaran compos mentis, GCS E4 M6 V5 terpasang nasal kanul 2 Lpm, akral hangat, CRT <2 detik, gerakan anak aktif, BB 5 kilogram, terdapat retraksi dinding dada, terdapat secret yang tertahan, terdapat suara nafas tambahan, anak mengalami diare, bab cair, warna kuning, frekuensi lebih dari 3x, suhu 37,8oC, distensi abdomen, anak rewel, gelisah dan menangis.

2. Masalah keperawatan pasien An.A dengan diagnosa medis Broncopneumonia yaitu pola nafas tidak efektif (D.0005), Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001), Diare (D.0020), Hipertermi (D.0142) dan Gangguan Rasa nyaman (D.0074). dari kelima diagnosa keperawatan tersebut telah diberikan intervensi dan implementasi selama 3 hari yang telah disesuaikan dengan kondisi pasien dan sesuai dengan Standar Luaran

Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

3. Menganalisis efektifitas terapi inovasi Pemberian Aromatherapi Pappermint dan lavender. Hasil analisa intervensi pemberian aromatherapi terhadap perubahan frekuensi nafas pada An. A dengan Broncopneumonia, mendapatkan hasil yang signifikan, dimana terjadi perubahan frekuensi nafas, rewel dan gelisah berkurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi implementasi selama 3 hari perawatan. Temuan ini membuktikan bahwa pemberian aromatherapy dapat mempengaruhi perubahan frekuensi nafas dan gangguan rasa nyaman pada anak dengan broncopneumonia

B. Saran

1. Bagi Orangtua

Diharapkan bagi orang tua (ibu) sebagai pengasuh dan pendidik dapat memberikan nesting saat pasien sudah diperbolehkan pulang dan dilakukan di rumah, sehingga dapat mempengaruhi fisiologis anak, anak dapat tumbuh dan berkembang serta meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan anak.

2. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Untuk mendorong perawat mengambil inisiatif dan berpikir kreatif dalam praktiknya sebelum beralih ke kerja tim, data ini dimaksudkan sebagai pendorong untuk bertindak.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil analisis diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan agar penerapan intervensi inovasi pemberian aromatherapi terhadap perubahan frekuensi nafas dapat dimaksimalkan di lingkungan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong. Agar dapat memperbaiki kondisi anak sehingga dapat mengurangi waktu perawatan di ruang anak

4. Bagi Pendidikan

Temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber bagi perawat, serta menyediakan bahan untuk dipelajari dan digunakan lebih lanjut dalam proses pendidikan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini menjadi titik awal untuk penelitian lain tentang bronkiolitis pediatrik, dengan tujuan akhir untuk mengurangi angka kematian bayi dan komplikasinya.